



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING*
PADA UD. PRADANA MOJOKERTO**

SKRIPSI



Oleh :

Riza Fahmi Kurniawan

NIM : 3118059

**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS BISNIS DAN BAHASA
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM**

JOMBANG

2021



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE (*JOB ORDER COSTING*)
PADA UD. PRADANA MOJOKERTO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Bisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Bisnis



Oleh :

Riza Fahmi Kurniawan

NIM : 3118059

**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS BISNIS DAN BAHASA
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL 'ULUM
JOMBANG**

2021



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING*
PADA UD. PRADANA MOJOKERTO**

Oleh :

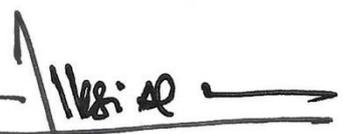
Riza Fahmi Kurniawan

NIM : 3118059

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


M. Imsin, SE., M.P.

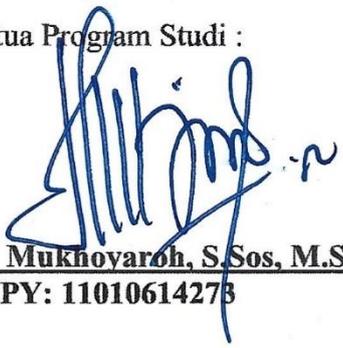

Ririn Susilawati, S.H.I., M.E.I

Tanggal : 17-7-22 (FINAL)

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi :

17/22
09

Abid Datul Mukhoyaroh, S.Sos, M.Si
NIPY: 11010614273



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING*
PADA UD. PRADANA MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

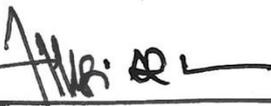
Riza Fahmi Kurniawan

NIM : 3118059

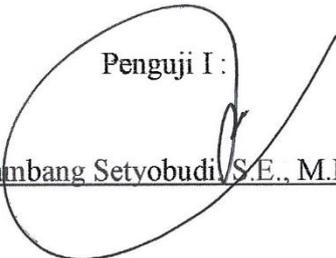
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi pada tanggal 27 bulan Juni tahun 2022 Dan dinyatakan Lulus,

Majelis Penguji :

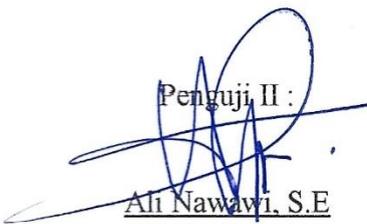
Ketua,


M. Imsin, S.E., M.P

Penguji I :

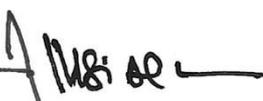

Bambang Setyobudi, S.E., M.M

Penguji II :


Ali Nawawi, S.E

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis dan Bahasa


Moh. Imsin, S.E., M. P



PERNYATAAN

Nama : Riza Fahmi Kurniawan

NIM : 3118059

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada UD. Pradana Mojokerto adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya di dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Jombang, 06 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Riza Fahmi Kurniawan



MOTTO

MOTTO

1. “Jangan sampai kita bodoh alias tidak tau apa-apa karena tidak mau belajar, tapi merasa bodoh itu perlu agar kita lebih semangat lagi dalam mempelajari ilmu-ilmu yang baru”. (Sir John Lubbock)
2. “Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”. (Ralph Waldo Emerson)



PRAKATA

Dengan nama Allah yang Maha Penyayang, puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik sehingga akal dan fikiran mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Pada UD. Pradana Mojokerto” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis dan Bahasa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Moh. Imsin, SE., MP. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Bahasa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Serta Selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
2. Ibu Abid Datul Mukhoyaroh, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Bisnis dan Bahasa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
3. Ibu Ririn Susilawati, S.H.I., M.E.I Selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi.
4. Bapak Moch. Afifudin, Selaku Pemilik UD. Pradana Mojokerto.



5. Orang Tua Tercinta yang telah selalu mendo'akan dan memberikan dukungan semangat untuk penulisan Skripsi ini.
6. Teman serta sahabat yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat untuk penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia yang kurang sempurna, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan krikitik yang membangun, demi lebih sempurnanya penulisan skripsi ini.

Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jombang, Juli 2022

Penulis



ABSTRAK

Riza Fahmi. K, 3118059, Tahun 2022, dibawah bimbingan Bapak Moh. Imsin., SE. MP. dan Ibu Ririn Susilawati., S.H.I., M.E.I. **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada UD. Pradana Mojokerto.**

Dengan latar belakang ingin mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UD. Pradana Mojokerto dengan tujuan penelitian ini mengetahui dan menganalisis perbandingan persentase antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif sehingga memperoleh penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan khususnya sebagai data biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *job order costing*.

Untuk Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga pokok produksi, sedangkan variable terikatnya yaitu *job order costing*. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data dikelompokkan kemudian membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *Job Order Costing* serta melihat pengaruh dari hasil perhitungan harga pokok produksi tersebut.

Hasil presentase perbandingan antara harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* menghasilkan sandal tipe batik gunung (BG) 16% lebih tinggi dan sandal Tipe Batik Japit (BJ) sebesar 20% dibandingkan dengan perhitungan perusahaan.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Job Order Costing*.



ABSTRACT

Riza Fahmi. K, 3118059, 2022, under the guidance of Mr. Moh. Imsin., SE. MP. and Mrs. Ririn Susilawati., S.H.I., M.E.I. **Analysis of Cost of Production Calculation Using the *Job Order Costing Method* at UD. Pradana Mojokerto.**

With the background of wanting to know how to calculate the cost of production at UD. Pradana Mojokerto with the aim of this study knowing and analyzing the percentage comparison between the company's calculations and calculations using the job order costing method.

The method used in this study uses a quantitative descriptive design so as to obtain a solution to the problems faced by the company, especially as production cost data which includes raw material costs, labor costs, factory overhead costs and calculation of production costs using the job order costing method.

The independent variable in this study is the cost of production, while the dependent variable is *job order costing*. The technical analysis of the data used is the analysis of grouped data and then comparing the results of the calculation of the cost of production using the company method and the *Job Order Costing* method and seeing the effect of the results of the calculation of the cost of goods manufactured.

The results of the comparison between the cost of goods manufactured using the job order costing method resulted in 16% higher sandals of the mountain batik (BG) type and the Batik Japit (BJ) type of sandals by 20% compared to the company's calculations.

Keywords : Cost Of Productiong Calculating, Job Order Costing Method



DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUANError! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHANError! Bookmark not defined.

PERNYATAAN..... iv

MOTTO v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Batasan Masalah..... 5

1.4 Tujuan Penelitian..... 5



1.5	Manfaat Penelitian.....	5
1.6	Sistematika Pembahasan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penelitian Terdahulu.....	8
2.2	Landasan Teori	11
2.2.1	Pengertian Biaya	11
2.2.2	Harga Pokok Produksi	11
2.2.3	Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing Method</i>).....	12
2.2.4	Kartu Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Cost Sheet</i>).....	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	16
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	16
3.2.2	Waktu Penelitian	16
3.3	Populasi & Sampel	17
3.4	Variabel, Indikator Penelitian dan Devinisi Operasional	17
3.4.1	Variabel	17
3.4.2	Indikator Penelitian	18
3.5	Teknik Pengumpulan Data	18
3.6	Analisis Data	19



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum	22
4.1.1	Sejarah Berdirinya.....	22
4.1.2	Visi dan Misi.....	24
4.1.3	Data Hasil Penelitian.....	24
4.1.3.1	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Menurut Perusahaan	24
4.1.3.2	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Menggunakan Metode Job Order Costing.....	32
4.1.3.3	Kartu Harga Pokok Pesanan.....	45
4.1.3.4	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	48

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

52

LAMPIRAN.....

54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Dengan Pemilik UD. Pradana.....	3
Gambar 1.2 Sandal Tipe Batik Gunung (BG).....	4
Gambar 1.3 Sandal Tipe Batik Japit (BJ).....	4



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Kartu Harga Pokok Pesanan	15
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	18
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Sandal Tipe Batik Gunung (BG)	26
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Sandal Tipe Batik Japit (BJ)	27
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Sandal Tipe Batik Gunung (BG)	28
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Sandal Tipe Batik Japit (BJ)	29
Tabel 4.5 Biaya Lain-lain Sandal Tipe (BG) dan Tipe (BJ)	30
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sandal Tipe Batik Gunung (BG) Perusahaan	31
Tabel 4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sandal Tipe Batik Japit (BJ) Perusahaan	31
Tabel 4.8 Biaya Bahan Baku Langsung Sandal Tipe (BG)	34
Tabel 4.9 Biaya Bahan Baku Langsung Sandal Tipe (BJ)	35
Tabel 4.10 Biaya Tenaga Kerja Langsung Sandal Tipe (BG)	36
Tabel 4.11 Biaya Tenaga Kerja Langsung Sandal Tipe (BJ)	37
Tabel 4.12 Biaya Bahan Baku Penolong	38
Tabel 4.13 Biaya Penyusutan dan Peralatan Mesin	40
Tabel 4.14 Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	41
Tabel 4.15 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sandal Tipe (BG) dan Tipe (BJ)	43



Tabel 4.16 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sandal Tipe (BG) dan Tipe (BJ) Berdasarkan Metode <i>Job Order Costing</i>	44
Tabel 4.17 Kartu Harga Pokok Pesanan	46
Tabel 4.18 Kartu Harga Pokok Pesanan	47
Tabel 4.19 Analisis Persentase Perbandingan Harga Pokok Produksi Sandal Tipe Batik Gunung (BG)	48
Tabel 4.20 Analisis Persentase Perbandingan Harga Pokok Produksi Sandal Tipe Batik Japit (BJ)	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Persentase Perbandingan Harga Pokok Produksi
2. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan operasional suatu perusahaan seringkali didorong oleh keinginan untuk memperluas pasar, baik dari sudut pandang konsumen yang baru dilayani, perluasan wilayah pemasaran yang harus dijangkau pengusaha, maupun pesaing yang menghadirkan tantangan tersendiri bagi pengusaha. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, terutama bagi para pemilik usaha yang perlu mengatur dan mengelola sumber daya keuangan secara cermat dan tepat agar para pemilik usaha dapat mempertahankan keberadaan dan kelangsungan kegiatan memproduksi produk sejenis.

Harga pokok produksi merupakan jumlah dari seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dialokasikan untuk produk atau jasa yang dihasilkan oleh pemilik usaha. Kelompok biaya produksi dibagi menjadi 3, yaitu biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pemilik usaha.

Pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yang merupakan produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Untuk menghitung harga pokok produksi dilakukan analisis terhadap seluruh proses produksi dan seluruh biaya produksi serta

pengelompokannya berdasarkan pada metode akumulasi biaya, metode pengukuran biaya, metode pembebanan biaya *overhead*, dan perlakuan biaya *overhead* tetap. Untuk memperoleh harga pokok produksi, yaitu dengan menjumlahkan nilai persediaan stok barang dalam proses awal dengan biaya produksi kemudian dikurangi dengan nilai persediaan stok barang dalam proses akhir. Ketiga jenis kegiatan harus ditentukan secara cermat baik dalam pencatatan maupun penggolongan. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Menurut (Mulyadi, 2018) “Perhitungan harga pokok produksi memiliki dua metode yaitu perhitungan biaya produksi yang berdasarkan pada proses (*Process Costing*) dan perhitungan biaya produksi yang berdasarkan pada pesanan konsumen (*Job Order Costing*)”. Untuk metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan konsumen (*Job Order Costing*), seluruh biaya produksi dikelompokkan berdasarkan pesanan tertentu dan biaya produksi per unit produk yang diproduksi untuk memenuhi pesanan dihitung dengan membagi total biaya produksi pesanan dengan jumlah per unit produk dalam pesanan tersebut.

UD. Pradana ini merupakan industri rumahan yang memiliki kegiatan usaha untuk memproduksi berbagai macam model sandal batik gunung dan sandal batik jipit. UD. Pradana ini menggunakan metode *job order costing*, yaitu produk yang dihasilkan berdasarkan nilai konsumen. Artinya, biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh pemilik usaha



dihitung berdasarkan pesanan yang diterima dan produk yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi permintaan pemesan atau konsumen. Dengan menerapkan penetapan biaya pesanan dan menyadari pentingnya harga pokok produksi terhadap laba, informasi yang dihasilkan tentang penetapan biaya dan penentuan harga pokok produksi harus akurat dan jelas.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, UD. Pradana dalam menghitung harga pokok produksi hanya didasarkan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya. Perhitungannya masih relatif sederhana. Hal ini terlihat bahwa UD. Pradana hanya mengkategorikan unsur biaya menjadi dua yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Pemilik UD. Pradana

UD. Pradana ini juga belum memasukkan biaya beban penyusutan mesin, dan biaya listrik dalam proses produksi dalam perhitungan harga



pokok produksi sehingga menyebabkan harga pokok produksi yang terlalu rendah dibandingkan dari biaya yang dikeluarkan sebenarnya. Dari penjelasan latar belakang tersebut, peneliti memilih untuk mengambil judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada UD. Pradana Mojokerto". Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu produk yang diteliti adalah sandal tipe batik gunung dan batik jipit pada pesanan bulan Desember 2021.



Gambar 1.2 Sandal Tipe Batik Gunung (BG)



Gambar 1.3 Sandal Tipe Batik Jipit (BJ)



1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada UD. Pradana Mojokerto?

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah kategori produk yang diteliti adalah sandal batik gunung dan batik jipit pada pesanan bulan Desember 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *job order costing* pada UD. Pradana Mojokerto.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu khususnya tentang metode *job order costing* dalam harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi sandal batik jipit dan sandal batik gunung.



b. Manfaat Praktis

1. Untuk memperluas wawasan peneliti di yang akan meneliti dengan topik harga pokok produksi khususnya yang menggunakan metode *job order costing*.
2. Dapat dijadikan masukan bagi pemilik usaha dalam menetapkan harga pokok produksi sandal.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pembahasan dalam penelitian, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan yang digunakan penulis :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pembahasan tinjauan pustaka ini penulis menguraikan tentang penelitian terdahulu, tinjauan teori terkait dengan konsep materi yang dijadikan pedoman dalam penelitian dan juga kerangka pemikiran. Tinjauan tersebut menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif dan memperjelas dari penelitian sebelumnya.



BAB III : METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pembahasan dalam bagian ini, yaitu : metode penelitian, penetapan lokasi penelitian, populasi, sampel serta teknik pengambilan sampel, variabel dan indikator penelitian, kerangka konsep dan hipotesis, teknik pengumpulan data, skala pengukuran data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas laporan hasil penelitian penulis, data hasil penelitian dengan SPSS dan pembahasan pokok temuan penelitian dengan menginterpretasi dan membandingkan dengan pokok-pokok temuan dengan teori yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai data masukan untuk masa yang akan datang.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian dimana untuk mengetahui perbedaan maupun persamaannya. Dalam penelitian ini mengambil 6 penelitian terdahulu yang dirasa sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizal Maulana / 2015	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan <i>Job Order Costing Method</i> Guna Meningkatkan Akurasi Laba Pada Perusahaan UD. Cipta Jaya Demak	Dapat disimpulkan perusahaan belum mengetahui unsur harga pokok produksi sesuai prinsip ilmu akuntansi biaya, sehingga penentuan harga jual menjadi belum akurat dan belum tepat.	Terdapat Variabel yang sama yakni metode <i>job order costing</i> untuk meningkatkan akurasi laba	- Objek penelitian yang berbeda - Penelitian Rizal Maulana tidak membahas penentuan harga jual dan kontribusi margin, hanya sebatas harga pokok produksi.
2.	Lusi Aprilia Murti / 2015	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Job Order</i>	CV. Pitulas Semarang melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dan masih menghitung dengan cara yang	Terdapat Variabel yang sama yaitu perhitungan harga pokok produksi	- Objek Penelitian yang berbeda - Penelitian Lusi Aprilia Murti hanya menghitung harga pokok produksi



			<i>Costing</i> Pada CV. Pitulas Semarang	sederhana yaitu dengan menjumlah total biaya yang dikeluarkan dibagi dengan jumlah plakat, tetapi unsur biaya belum dimasukkan secara terperinci.	menggunakan metode <i>job order costing</i>	tanpa menghitung harga jual dan kontribusi margin.
3.	Hayatun N... 2017	a /	Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (<i>Job Order Costing</i>) Pada Mebel R.DIKA LUBUKLINGGAU	Penetapan biaya produksi akan mempengaruhi penetapan harga jual produk. Penentuan biaya produksi diatas harga produksi maka akan men utupi beban pengeluaran atau beban produksi, sehingga kerugian akan dapat ditekan	Terdapat variabel (y) yang sama yaitu menggunakan metode <i>job order costing</i>	- Objek penelitian yang berbeda - Terdapat perbedaan pada variabel (x) yaitu analisis biaya produksi berdasarkan pesanan
4.	Eka Junia Kurniawan	17	Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Job Order Costing</i> (Studi Kasus UKM Sepatu CV SURYA CITRA ABADI di Mojokerto).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh komponen biaya produksi dapat diperhitungkan dan menunjukkan dasar penghitungan harga pokok produksi yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat menggunakan penghitungan harga pokok produksi sebagai dasar menentukan harga pokok	Terdapat Variabel yang sama yakni Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Metode <i>Job Order Costing</i>	Obejk penelitian yang berbeda

				penjualan dan laba yang lebih akurat		
5.	Rully Kusmawara / 2013	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Job Order Costing</i> (Studi Kasus UMKM CV. TRISTAR Aluminium)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh komponen biaya produksi dapat diperhitungkan dan menunjukkan dasar penghitungan harga pokok produksi yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat menggunakan penghitungan harga pokok produksi sebagai dasar menentukan harga pokok penjualan dan laba yang lebih akurat	- Terdapat variable yang sama yaitu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>job order costing</i>	- Objek penelitian yang berbeda yaitu di UMKM CV. TRISTAR Aluminium	
6.	Adia Adi Prabowo/2013	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>) Pada UD ADI PRIMA KARSA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa seluruh komponen biaya produksi dapat diperhitungkan dan menunjukkan dasar penghitungan harga setiap produknya. Karena selama ini dalam memperhitungkan biaya overhead pabrik hanya dengan prosentase sebesar 20%.	- Memiliki variable yang sama yaitu menggunakan metode <i>job order costing</i>	- Objek Penelitian yang berbeda yaitu di UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta	



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Biaya

Untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional, setiap pelaku usaha mengeluarkan beberapa dana untuk berbagai kebutuhan, yang disebut biaya. Konsep biaya merupakan salah satu komponen operasional yang harus dipahami. Biaya juga merupakan salah satu faktor untuk mencapai akurasi laba. Mulyadi (2010 : 8) “Menyatakan biaya (*cost*) adalah sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu”. Sedangkan beban (*expenditure*) adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk mencapai pendapatan pada periode terjadinya pengeluaran tersebut. Oleh karena itu biaya adalah biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

2.2.2 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan hal yang sangat penting bagi dunia usaha, sehingga biaya produksi perlu diatur secara tepat dan akurat. Biaya produk jadi dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk. Menurut Hansen dan Mowen (2009:60), “harga pokok produksi (harga pokok produk yang dihasilkan) mencerminkan total biaya produksi bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik dalam kategori periode tertentu”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik untuk menghasilkan



suatu produk. Produk yang telah diproduksi akan dilanjutkan ke tahapan selanjutnya sesuai dengan prosedur pemilik usaha.

2.2.3 Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Method*)

Harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya-biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2018).

Berdasarkan definisi di atas maka penentuan biaya produksi berdasarkan pesanan merupakan sistem penentuan biaya produk yang mengakumulasikan dan membebankan biaya ke pesanan tertentu. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan dari pelanggan atau pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (sales order), yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima, dan harus diserahkan. Atas dasar pesanan penjualan akan dibuat perintah produksi untuk melaksanakan kegiatan produksi sesuai dengan yang dipesan oleh pembeli. Harga pokok pesanan dikumpulkan untuk setiap pesanan sesuai dengan biaya yang dikonsumsi oleh setiap pesanan, jumlah biaya produksi setiap pesanan akan dihitung pada saat pesanan selesai. Format perhitungan berikut digunakan untuk menghitung biaya produksi pesanan menurut (Mulyadi 2012:39-41) :



a. Menentukan Harga Jual yang Akan Dibebankan Kepada Pemesan

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp XXX
Taksiran biaya non produksi yang dibebankan kepada pemesan	<u>Rp XXX+</u>
Taksiran total biaya pesanan	Rp XXX
Laba yang diinginkan	<u>Rp XXX+</u>
Taksiran harga jual yang dibebankan kepada pemesan	Rp XXX

b. Mempertimbangkan Penerimaan atau Penolakan Pesanan

Biaya produksi pesanan :

Taksiran biaya bahan baku	Rp XXX
Taksiran biaya tenaga kerja	Rp XXX
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp XXX+</u>
Taksiran total biaya produksi	Rp XXX

Biaya non produksi :

Taksiran biaya administrasi dan umum	Rp XXX
Taksiran biaya pemasaran	<u>Rp XXX+</u>
Taksiran biaya non produksi	<u>Rp XXX+</u>
Taksiran total harga pokok pesanan	Rp XXX

c. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Biaya bahan baku sesungguhnya	Rp XXX
Biaya tenaga kerja sesungguhnya	Rp XXX
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp XXX+</u>



Total biaya produksi sesungguhnya	Rp XXX
d. Menghitung Laba atau Rugi Bruto Tiap Pesanan	
Harga jual yang dibebankan kepada pemesan	Rp XXX
Biaya produksi pesanan tertentu :	
Biaya bahan baku sesungguhnya	Rp XXX
Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya	Rp XXX
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp XXX+</u>
Total biaya produksi pesanan	<u>Rp XXX-</u>
Laba bruto	Rp XXX

2.2.4 Kartu Harga Pokok Pesanan (Job Order Cost Sheet)

Kartu harga pokok pesanan adalah suatu catatan yang penting dalam perhitungan dengan menggunakan metode Job Order Costing. Kartu harga pokok pesanan berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengelompokkan biaya produksi tiap pesanan produk. Biaya produksi untuk mengerjakan pesanan tertentu dicatat secara rinci di dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2018). Apabila suatu pesanan telah selesai dikerjakan, besarnya harga pokok produksi tersebut dapat dilihat di kartu harga pokok pesanan.

Job Order Cost Sheet memiliki bentuk, isi dan susunan yang berbeda untuk setiap pesan. Tetapi pada umumnya Job Order Cost Sheet dibuat untuk mengetahui laba dan digunakan untuk membandingkan biaya sebenarnya dengan biaya standar. Selain itu Job



Order Cost Sheet juga digunakan sebagai pembanding dengan biaya-biaya terdahulu dari pesanan yang sama. Kartu harga pokok pesanan ini sebagai alat membebankan biaya ke setiap pekerjaan. Kartu harga pokok ini dibuat berdasarkan dokumen-dokumen pendukung dari bagian produksi. Berikut adalah contoh kartu harga pokok pesanan (*job order cost sheet*).

Tabel 2.2 Kartu Harga Pokok Pesanan

Perusahaan XXX						
Kartu Harga Pokok Pesanan						
No. Pesanan :			Pemesan :			
Jenis Produk :			Sifat Pesanan :			
Tgl Pesan :			Jumlah :			
Tgl Selesai :			Harga Jual :			
Biaya Bahan Baku			Biaya Tenaga Kerja			Biaya Overhead Pabrik
Ket	Jumlah	Total (Rp)	Ket	Orang	Total (Rp)	Total





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode analisis yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif sehingga memperoleh penyelesaian dari suatu masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif khususnya sebagai data biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *job order costing*. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Pradana yang berlokasi di Jl. Mahasiswa, Dsn. Berat Wetan, Ds. Berat Wetan, Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto. Perusahaan ini dimiliki oleh Bapak Moch. Afifudin.

3.2.2 Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

3.3 Populasi & Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UD. Pradana Mojokerto dari awal berdiri tahun 2012 sampai tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data-data yang diambil dari laporan biaya produksi pada bulan Desember 2021.

3.4 Variabel, Indikator Penelitian dan Devinisi Operasional

3.4.1 Variabel

Sugiyono (2018:39) operasional variable yaitu sifat ataupun nilai dari objek, seseorang ataupun aktifitas memiliki suatu variasi yang ditentukan peneliti guna di pelajari yang selanjutnya disimpulkan. Variabel yang dipakai pada penelitian adalah variabel tergantung ataupun bebas:

1. Variabel independen (X)

Sugiyono (2017:39) menguraikan variabel independen ialah variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel terikat. Perhitungan harga pokok produksi merupakan variabel bebas (X). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja (X2), Biaya *Overhead* Pabrik (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2017:39) menyebutkan variabel terikat adalah variabel yang ada sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Karena ada variabel bebas, maka variabel terikat adalah yang menerima akibat atau menjadi akibat. Pada penelitian yang dijadikan variabel terikat yakni Metode *Job Order Costing*.



3.4.2 Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Biaya Bahan Baku	Biaya dari bahan mentah yang diolah menjadi produksi barang jadi	Lembar, Kodi
2.	Biaya Tenaga Kerja	Biaya dari usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan dalam pembuatan produk	Jumlah unit yang diproduksi
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Keseluruhan biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku	Unit <i>driver</i> : Kwh, JKL, Meter, Unit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu pengumpulan data diperoleh melalui penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari sumber yang berkaitan dengan masalah yaitu diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah berupa profil perusahaan dengan wawancara yang dilakukan kepada pemilik perusahaan dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas produksi yang dilakukan para pekerja dalam menghasilkan produk pesanan di UD. Pradana Mojokerto.



2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dari pihak-pihak lain. Misalnya melalui membaca buku-buku teori, artikel, jurnal maupun lembaran kajian ilmiah yang terdapat relevansi terhadap masalah yang diteliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data terkait biaya-biaya produksi yang telah disajikan oleh pemilik UD. Pradana Mojokerto.

3.6 Analisis Data

Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan peneliti ketika menyusun data dalam memperhitungkan harga pokok produksi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dikelompokkan kemudian membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *Job Order Costing* serta melihat pengaruh dari hasil perhitungan harga pokok produksi tersebut. Tahapan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis harga pokok produksi menurut perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan menggunakan dasar perhitungan diberikan oleh pemilik usaha.

2. Analisis harga pokok produksi dengan metode *job order costing*.

Analisis harga pokok produksi dengan Metode *Job Order Costing*. Metode *Job Order Costing* diawali dengan identifikasi proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan biaya-biaya yang digunakan untuk



memproduksi produk. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik yang ditimbulkan akibat dilakukannya aktivitas-aktivitas meliputi biaya penggunaan bahan penolong, biaya pembelian bahan, biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan, biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya penyusutan bangunan. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing* sebagai berikut :

Biaya bahan baku pada pesanan sandal tipe BG dan BJ	XXX
Biaya tenaga langsung pada pesanan sandal tipe BG dan BJ	XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik pada pesanan sandal tipe BG dan BJ	<u>XXX+</u>
Biaya produksi pada pesanan sandal tipe BG dan BJ	XXX

3. Pengumpulan dan pengelompokkan biaya

Menentukan dan mengelompokkan biaya menurut teori harga pokok produksi sebagai berikut :

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>XXX+</u>
Harga Pokok Produksi	XXX

4. Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Data disajikan dalam bentuk hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *job order costing*.



5. Pemberian Rekomendasi

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dibuat rekomendasi untuk UD. Pradana Mojokerto agar perhitungan harga pokok produksi pesanan dimasa mendatang sesuai dengan teori akuntansi.

